

**Pembinaan Usaha Pariwisata Mandiri Di Desa Labulia Kecamatan Jonggat
Kabupaten Lombok Tengah**

***Mandiri Tourism Business Development In Labulia Village, Jonggat District, Central
Lombok District***

Lalu Hendra Maniza¹, Sulhan Hadi², Ramayanto³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Mataram

¹ manizahendra@gmail.com ² Sulhan.hadi@ummat.ac.id ³ ramayanto@ummat.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul "Pembinaan Usaha Pariwisata Mandiri Di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah". Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tujuan, pertama, untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pariwisata bagi masyarakat di Desa Labulia Kabupaten Lombok Tengah; kedua, untuk memberikan pengetahuan pariwisata bagi masyarakat di Desa Labulia Kabupaten Lombok Tengah dan ketiga, untuk memberikan pengetahuan manajemen usaha di bidang pariwisata bagi masyarakat di Desa Labulia Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang diterapkan adalah tatap muka dan diskusi. Hasil yang diperoleh dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya pengetahuan bagi para peserta yang dalam hal ini adalah masyarakat di Desa Labulia tentang kesadaran pentingnya pariwisata dalam manajemen usaha dibidang pariwisata.

Kata kunci: *Pembinaan Usaha , Pariwisata Mandiri*

ABSTRACT

This Community Service is entitled "Mandiri Tourism Business Development In Labulia Village, Jonggat District, Central Lombok District". This service is carried out with several objectives, first, to increase awareness of the importance of tourism for the community in Labulia Village, Central Lombok Regency; second, to provide tourism knowledge for the community in Labulia Village, Central Lombok Regency and third, to provide knowledge of business management in the tourism sector for the community in Labulia Village, Central Lombok Regency. The method applied is face-to-face and discussion. The results obtained from this Community Service are increased knowledge

for the participants, in this case the community in Labulia Village, about the awareness of the importance of tourism in business management in the tourism sector.

Keywords: *Business Development, Independent Tourism,*

Submitted : 10 Januari 2021

Revision : 29 Januari 2021

Accepted : 29 Mei 2021

PENDAHULUAN

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan daerah yang mempunyai potensi yang memungkinkan pertumbuhan dan pengembangan wilayahnya yang berbasis pada pariwisata. Bagi provinsi ini pariwisata merupakan sektor penting ekonomi penting. Berdasarkan hasil penelitian Oktaryani dan Permadi (2013) diketahui bahwa meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke NTB selama tahun 2008 – 2011 yang diiringi dengan peningkatan tingkat hunian kamar hotel mendorong Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sektor perdagangan, hotel dan restoran. Peningkatan di sektor pariwisata itu turut mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dan menggerakkan sektor lain yang terkait seperti jasa transportasi dan komunikasi.

Pertumbuhan sektor perdagangan, hotel dan restoran di daerah NTB ini tidak hanya didukung oleh wisata alam, tetapi juga wisata budaya dimana keragaman kebudayaan, nilai, tradisi, adat, suku, yang ada di NTB memiliki nilai wisata yang tinggi. Salah satu kabupaten yang memiliki potensi pariwisata alam dan budaya adalah Lombok Tengah. Kabupaten Lombok Tengah terbentuk menjadi Daerah Otonom berdasarkan Undang-undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Undang-undang tersebut disahkan pada Tanggal 14 Agustus 1958.

Secara keseluruhan, angka kemiskinan di Nusa Tenggara Barat tergolong masih tinggi, dan Lombok Tengah tingkat kemiskina masih lebih baik jika dibandingkan dengan daerah lain. Seperti Lombok Barat, Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara (KLU) yang masih memiliki angka

kemiskinan penduduk lebih tinggi. Banyaknya program pembangunan yang digalakkan pemerintah, terutama pada kawasan yang masih tergolong dalam ekonomi lemah, bisa merubah kemiskinan yang ada. Salah satu cara mengatasi masalah kemiskinan tersebut, perlu dikedepankan konsep pemberdayaan masyarakat. Diantaranya dengan pemberian pelatihan kewirausahaan di bidang pariwisata agar mereka dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu, penciptaan wirausahawan baru di bidang pariwisata juga dapat menciptakan lapangan kerja baru yang mampu menyerap tenaga kerja lokal.

Desa Labulia merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Jonggat yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah dengan batas Sebelah Utara : Desa Ubung, Sebelah Selatan : Desa Desa Ranggata, Sebelah Timur : Desa Suka Rara dan Sebelah Barat : Selat Kuripan. Desa Labulia sendiri terbagi menjadi 9 (sepuluh) Dusun yaitu: Dusun Labulia, Dusun Tandek, Dusun Olor Agung, Dusun Dasan Sebeleq, Dusun Enjak, Dusun Batu Tinggang, Dusun Sulin, Dusun Tomber dan Dusun Embung Duduk. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka penduduk di desa ini perlu dibekali ilmu dan ketrampilan sehingga mereka lebih termotivasi untuk berwirausaha di bidang pariwisata. Ini mengingat potensi wisata desa ini cukup baik namun belum dimaksimalkan.

Demi mendukung program pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata dan pertumbuhan usaha kecil, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ditujukan untuk memberi pelatihan tentang pariwisata dan manajemen usaha produktif bagi para pengusaha kecil dan juga masyarakat di desa Labulia yang tertarik untuk berwirausaha di bidang pariwisata. Dalam pelatihan tersebut akan diberikan pengetahuan terbaru seperti tentang sejarah Lombok, profesi pemandu wisata dan bisnis pariwisata di Desa Labulia menjadi lebih menarik.

METODE

Kegiatan akan dilakukan dengan :

1. Persiapan yang terdiri dari
 - i. Survei terhadap masalah dan kebutuhan masyarakat Desa Labulia
 - ii. Analisis mendalam terhadap masalah dan kebutuhan masyarakat Desa Labulia
2. Pelatihan sesuai dengan hasil analisis masalah dan kebutuhan masyarakat Desa Labulia;
3. Pendampingan kelompok dengan memberikan saran dan kesempatan untuk diskusi dan konsultasi kepada peserta. Pendampingan akan dilakukan secara berkelanjutan dengan kerjasama dari berbagai pihak seperti aparat desa dan pemerintah kecamatan serta Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Pariwisata LOTENG.

Evaluasi dari keberhasilan pelatihan ini akan dilihat dari kehadiran peserta dan keaktifan pada saat pelatihan dilaksanakan. Bila peserta aktif bertanya dan berdiskusi, maka kegiatan ini dikatakan berhasil. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan, utamanya dalam mendorong peningkatan pemahaman pariwisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan manajemen usaha pariwisata di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam merespon materi pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari dukungan masyarakat Desa Labulia yang sangat bersemangat mengumpulkan peserta pelatihan.

Hasil kegiatan pelatihan ini adalah para peserta pelatihan masyarakat di Desa Labulia memperoleh pengetahuan tentang materi manajemen usaha yang menitikberatkan pada pemahaman tentang dasar-dasar pariwisata dan cara untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta untuk memulai usaha, teknik manajemen pariwisata sederhana yang tepat dalam melakukan promosi pariwisata agar lebih memiliki daya saing, pembukuan sederhana mengenai cara pencatatan akuntansi yang ringkas serta pemahaman pentingnya mengelola keuangan rumah tangga dan

keuangan usaha secara terpisah. Berkaitan dengan pengelolaan keuangan, diberikan juga materi yang berkaitan dengan perencanaan laba untuk pelaku usaha kecil dan pengelolaan dana modal kerja. Selain itu juga diberikan materi tentang manajemen kelompok yang bertujuan untuk memberikan motivasi berorganisasi kepada anggota kelompok di Desa Labulia.

SIMPULAN

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kemandirian dalam usaha pariwisata, kewirausahaan dalam diri anggota dan pengurus kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Desa Labulia dan membuat organisasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) menjadi lebih solid. Selain itu, para anggota kelompok tani diharapkan dapat memanfaatkan teknik pemasaran sederhana yang tepat guna dalam melakukan pemasaran usaha, pembukuan sederhana, perencanaan laba untuk pelaku usaha kecil dan pengelolaan modal kerja. Dengan demikian diharapkan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini para anggota kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Desa Labulia, Lombok Tengah dapat mempraktekkan ilmu manajemen usaha pariwisata yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Labulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bennet, Jeff. 1993. Rafting ! The Complete guide To Whitewater Techniques & Equipment.
- Bintarto, R dan Surastopo Hadisumarto. 1987. Metode Analisis Geografi. LP3ES. Jakarta
- Darsoprajitno, Soewarno. Jawa barat Berbakat Menjadi Tujuan Wisata Yang Mempesona. DPD Perhimpunan Obyek Wisata Indonesia "Putri". Bandung